
 TERAKREDITASI PARIPURNA	<p>PANDUAN PRAKTIK KLINIS (PPK) KSM OBSTETRI DAN GYNEKOLOGI TATA LAKSANA KASUS RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU</p>	<p>Pekanbaru, April 2024 Ditetapkan, DIREKTUR RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU</p> <p> drg. Wan Fajriatul Mamnunah, Sp.KG NIP. 19780618 200903 2 001</p>
<p>Servitis Gonokokal</p>		
1. Pengertian	Infeksi oleh Neisseria gonorrhoeae pada wanita yang ditandai dengan keluarnya duh tubuh vagina purulen dari serviks.	
1. Anamnesis	Keputihan yang disertai nyeri kencing, perdarahan diantara periode menstruasi, perdarahan menstruasi yang terlalu banyak. Keluhan umumnya muncul 2-10 hari setelah hubungan seksual.	
2. Pemeriksaan Fisik	<ul style="list-style-type: none">• Tampak duh tubuh serviks yang purulen atau mukopurulen, disertai eritema dan edema pada orifisium uretra eksternum (OUE).• Duh tubuh purulen juga dapat dijumpai pada uretra, kelenjar periuretra dan duktus kelenjar Bartolin	
3. Kriteria diagnosis	Anamnesis, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang	
4. Diagnosis Kerja	Servitis Gonokokal	
5. Diagnosis Banding	Servitis non gonokokal	
6. Pemeriksaan Penunjang	<ol style="list-style-type: none">1. Pemeriksaan pulasan Gram dari apusan duh tubuh serviks: peningkatan jumlah leukosit PMN > 30/lapang pandang serta adanya diplokokus gram negatif intra dan ekstra seluler.2. Biakan media Thayer Martin diikuti dengan tes oksidase, tes fermentasi dan uji kepekaan.3. Tes beta laktamase untuk mengetahui strain Penicillinase Producing Neisseria Gonorrhoeae (PPNG).	
7. Tata Laksana	<ol style="list-style-type: none">1. Servitis gonokokal non komplikata:<ol style="list-style-type: none">a. Sefiksim 400 mg per oral dosis tunggal , ataub. Levofloksasin* 500 mg per oral dosis tunggal, atauc. Kanamisin 2 gram intramuskuler dosis tunggal, ataud. Tiamfenikol 3,5 gr per oral dosis tunggal, atau	

	<p>e. Seftriakson 250 mg intramuskuler dosis tunggal</p> <p>2. Servisititis gonokokal komplikata:</p> <p>a. Sefiksim 400 mg per oral @ 24 jam selama 5 hari, atau</p> <p>b. Levofloksasin* 500 mg @ 24 jam selama 5 hari, atau</p> <p>c. Kanamisin 2 gram intramuskuler @ 24 jam selama 3hari, atau</p> <p>d. Seftriakson 250 mg intramuskuler @ 24 jam selama 3 hari</p> <p>*Tidak boleh diberikan pada ibu hamil, ibu menyusui dan anakdibawah usia 12 tahun.</p>
8. Edukasi (Hospital Health Promotion)	Abstinensia hubungan seksual sampai sembuh secara klinis dan laboratorium.
9. Prognosis	Ad bonam
10. Kepustakaan	<p>1. Holmes, K.K., Sparling, P.F., Stamm, W.E., Piot, P., Wasserheit, J.N., Oorey, L., Cohen, M.S., Watts, D.H., In: Sexually Transmitted Diseases. Forth ed. New York: MacGraw-Hill, 2008.</p> <p>2. Pedoman penatalaksanaan IMS oleh Kelompok Studi IMS Indonesia (KSIMSI) tahun 2011.</p> <p>3. Department of Health and Human Services Centers for Disease Control and Prevention. In: Sexually Transmitted Diseases Treatment Guidelines, 2010.</p>